

**TINJAUAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
(Studi Kasus Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya)**

**Lisnini, Abd. Hamid, Miama LPN**

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya  
e-mail:

**Abstract**

*The research is about how the collegian interest in choosing business Administration major. The respondents investigated in this research was the collegian of State Polytechnic of Sriwijaya majoring in Business Administration. To collect the data to find out collegian interest, the researcher used technique of questionnaire distribution. From the questionnaire researcher distributed, 113 respondents (60,43%) were agreed that choosing majoring Business Administration is basic of attitude of each collegian to that major and 122 respondents (65,24%) agreed that personality of someone have important role in choosing Business Administration major. Besides that 114 respondents (60,96%) agreed that culture of each collegian have important role too, and then 88 respondents (47,06%) agreed that social class is the basic for choosing Business Administration major. From that result, researcher could conclude that personality, attitude, culture, and then social class of collegian were the most strong basic in making collegian interest in choosing Business Administration major. Thus the researcher recommended that Business Administration major of State Polytechnic of Sriwijaya could increase quality of alumnus Business Administration major.*

**Key word:** *interest, business administration, students*

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan kita, dengan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan apa yang diinginkan, menambah pengetahuan dan merubah pola pikir seseorang. Seperti yang dimuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara". Pendidikan umum yang ditempuh sejak SD sampai SLTA merupakan suatu kewajiban bagi warga negara Indonesia (wajib belajar 9 tahun). Wajib belajar merupakan tuntutan zaman yang harus dilaksanakan oleh bangsa Indonesia baik laki-laki maupun perempuan. Sesuai dengan Pembukaan UUD 1945, alinea ke-empat yang berbunyi "Mencerdaskan kehidupan bangsa...". Melihat kalimat tersebut maka pemerintah sangat peduli akan pendidikan guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setelah pendidikan dasar ditempuh maka selanjutnya meneruskan kejenjang yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi. Bagi mereka yang merencanakan pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tentu harus memilih jurusan atau fakultas yang sesuai dengan kemampuan dan cita-citanya. Dengan demikian maka kita butuh informasi mengenai jurusan yang dimaksud. Banyak bidang pendidikan yang ditawarkan dan diinformasikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau kejuruan. Salah satu diantaranya Politeknik Negeri Sriwijaya yang menawarkan jurusan non rekayasa (administrasi bisnis, akuntansi, manajemen informatika dan bahasa inggris) dan rekayasa (bidang teknik yaitu teknik elektro, teknik mesin, teknik sipil, teknik komputer, dan teknik kimia). Jurusan Administrasi Bisnis merupakan salah satu jurusan non rekayasa yang ada di Polri memiliki visi dan misi bahwa jurusan administrasi bisnis menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul dibidang administrasi bisnis yang menguasai Iptek dan mampu bersaing. Mampu mengembangkan dan menyebarluaskan Iptek dalam bidang

administrasi untuk dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dalam bidang administrasi bisnis yang berkualitas dengan berbasis pada sistem penjaminan mutu, mengembangkan organisasi dan meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya di jurusan administrasi bisnis dalam rangka mewujudkan kinerja secara efektif, efisien dan berkelanjutan serta meningkatkan kemitraan dengan industri dan pihak lainnya yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam mewujudkan visi misinya guna membekali peserta didiknya sesuai dengan bidang administrasi dan manajemen semua tertuang dalam kurikulum. Kurikulum yang ada merupakan dasar keahlian guna membekali mahasiswa khususnya bidang administrasi. Berdasarkan uraian di atas timbul pertanyaan yaitu bagaimana minat mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis. Menurut Crow and Crow dalam Fatimah (2012:317) minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, dan aktivitas-aktivitas tertentu. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu maka akan mengambil suatu keputusan. Pengambilan keputusan ini didasari pada perilaku konsumen tersebut yaitu mahasiswa jurusan administrasi bisnis yang memilih jurusan administrasi bisnis. Perilaku konsumen dalam membeli berdasarkan 2 (dua) hal yaitu lingkungan intern dan lingkungan ekstern. Lingkungan intern sama dengan psikologis yang berasal dari individu yaitu motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian dan konsep diri serta sikap seseorang. Sedangkan lingkungan ekstern berasal dari berbagai arahan dari lapisan masyarakat dimana seseorang dilahirkan dan dibesarkan, maka lingkungan ekstern meliputi kebudayaan dan kebudayaan khusus, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan kelompok referensi serta keluarga. Dharmmesta & Handoko (2011:57).

### **Bahan dan Metode**

Penelitian ini dilakukan di Polsri khususnya Jurusan Administrasi Bisnis, populasinya adalah mahasiswa jurusan administrasi bisnis mulai dari semester 2 (dua) hingga semester 6 (enam) atau seluruh mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis yang berjumlah 504 (lima ratus empat) mahasiswa, terdiri dari mahasiswa semester 2 (dua) sebanyak 185 mahasiswa, mahasiswa semester 4 (empat) sebanyak 186 mahasiswa, dan mahasiswa semester 6 (enam) sebanyak 133 mahasiswa. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Umar dalam Purba (2009:37), diperoleh sampel sejumlah 187 (seratus delapan puluh tujuh) mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis, yang terdiri dari 65 (enam puluh lima) mahasiswa semester 2 (dua), 65 (enam puluh lima) mahasiswa semester 4 (empat), dan 57 (lima puluh tujuh) mahasiswa semester 6 (enam). Teknik Sampling menggunakan *Probability Sampling* melalui *Disproportionate Stratified Random Sampling*.

Menurut Kotler dalam Setiawan & Firdaus (2007:9) mengartikan perilaku konsumen sebagai perilaku pembelian dari konsumen akhir (individu dan rumah tangga) yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi. Menurut Schiffman & Kanuk dalam Prasetijo & Ihalauw (2005:9) perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa maupun ide yang dihadapkan bisa memenuhi kebutuhannya. Secara sederhana perilaku konsumen menurut Engel, Blackward, & Miniard dalam Fadila & Ridho (2013:2) merupakan tindakan konsumen sebelum dan setelah proses menggunakan sebuah produk atau jasa. Perilaku konsumen menurut Dharmmesta dalam Mandasari (2011:14) merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Sedangkan konsumen menurut Peter & Olson dalam Fadila & Ridho (2013:2) adalah seseorang yang menggunakan produk dan atau jasa yang dipasarkan. Sehingga kepuasan konsumen merupakan sejauh mana harapan para pembelian seorang konsumen dipenuhi atau bahkan dilebihi oleh sebuah produk, jika harapan konsumen tersebut dipenuhi maka ia akan merasa puas, dan jika melebihi harapan konsumen, maka konsumen akan merasa senang.

Perilaku konsumen dipelajari agar lebih memahami tentang apa yang dibeli memahami tentang apa yang dibeli oleh konsumen, mengapa, dimana, kapan dan seberapa sering dia membeli. Prasetijo & Ihalauw dalam Fadila & Ridho (2013:5). Pentingnya mempelajari perilaku konsumen menjadikan perilaku konsumen sebagai suatu bidang ilmu tersendiri. Ilmu perilaku konsumen adalah ilmu yang mempelajari mengapa konsumen melakukan apa yang mereka lakukan di pasar atau *market place*. Fisher & Smith dalam Fadila & Ridho (2013:5). Menurut Dharmmesta & Handoko (2011:57) perilaku konsumen dalam mengambil keputusan didasari pada lingkungan intern (psikologi) seseorang dan lingkungan ekstern (lapisan masyarakat) seseorang. Lingkungan *intern* terdiri dari motivasi, pengamatan (persepsi), belajar yang dapat didefinisikan sebagai perubahan-perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil akibat adanya pengalaman, kepribadian, dan sikap. Lingkungan *ekstern* terdiri dari: kebudayaan (*culture*), kelas social, kelompok social, dan keluarga.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pemilihan sesuatu umumnya didasarkan pada minat seseorang terhadap apa yang akan diputuskan dalam menentukan pilihannya. Sama halnya bagi mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis berdasarkan minat yang didorong oleh lingkungannya. Menurut Dharmmesta & Handoko (2011:57) lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal ini meliputi motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian dan konsep diri serta sikap seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi kebudayaan dan kebudayaan khusus, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan kelompok referensi serta keluarga. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan maka diperoleh hasil baik secara internal maupun eksternal yang akan diuraikan berikut ini: Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu tingkah laku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Maka dari itu, mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis yang dimulai dengan adanya suatu motivasi yang telah mengalami suatu dorongan kebutuhan dan keinginan yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh keputusan akhir yaitu memilih jurusan Administrasi Bisnis. Penilaian mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis berdasarkan motivasi dapat dilihat pada Tabel 1, berikut:

No	Pernyataan	Jawaban (%)				
		STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
<b>Motivasi</b>						
1	Sesuai keinginan pribadi.	2,14	5,88	16,04	44,39	31,55
2	Sesuai kebutuhan.	2,14	3,21	17,11	49,73	27,81
<b>Pengamatan</b>						
1	Dibutuhkan di dunia kerja.	1,60	2,67	9,63	54,01	32,09
2	Diterima diberbagai bidang pekerjaan.	1,60	3,21	13,90	49,20	32,09
<b>Pembelajaran</b>						
1	Sistim pembelajaran yang ada memotivasi mahasiswa untuk bersaing didunia kerja.	0,53	4,28	8,56	57,75	28,88
2	Kualitas lulusan baik.	1,60	1,07	15,51	52,94	28,88
<b>Kepribadian</b>						
1	Memilih Jurusan Adm. Bisnis karena minat dari dalam diri.	2,14	8,02	22,46	39,57	27,81
2	Memudahkan alumni untuk masuk ke dunia kerja.	0,53	2,67	8,02	65,24	23,53
<b>Sikap</b>						
	Mahasiswa yakin bahwa alumni jurusan Administrasi Bisnis Polsri mampu bersaing di dunia kerja.	2,14	1,07	8,02	60,43	28,34

Sumber : Data hasil olahan, 2013

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis adalah sebagai berikut: Motivasi, keinginan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis: Responden sebanyak 4 orang atau sebesar 2,14% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 11 orang atau 5,88% menyatakan Tidak Setuju (TS), 30 orang atau 16,04% menyatakan Ragu-Ragu (RG), 83 orang atau 44,39% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 59 orang atau 31,55% menyatakan sangat setuju (SS). Kebutuhan mahasiswa yang ingin bekerja pada bidang administrasi: Responden sebanyak 4 orang atau 2,14% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 6 orang atau 3,21% menyatakan tidak setuju (TS), 32 orang atau 17,11% menyatakan ragu-ragu (RG), 93 orang atau 49,73% menyatakan setuju (S), dan 52 orang atau 27,81% menyatakan sangat setuju (SS).

Pengamatan, mahasiswa memiliki persepsi bahwa lulusan administrasi bisnis dibutuhkan oleh dunia kerja: Responden sebanyak 3 orang atau sebesar 1,60% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 5 orang atau 2,67% menyatakan Tidak Setuju (TS), 18 orang atau 9,63% menyatakan Ragu-Ragu (RG), 101 orang atau 54,01% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 60 orang atau 32,09% menyatakan sangat setuju (SS). Mahasiswa memiliki persepsi bahwa lulusan administrasi bisnis dapat diterima dalam berbagai macam bidang pekerjaan: Responden sebanyak 3 orang atau 1,60% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 6 orang atau 3,21% menyatakan tidak setuju (TS), 26 orang atau 13,90% menyatakan ragu-ragu (RG), 92 orang atau 49,20% menyatakan setuju (S), dan 60 orang atau 32,09% menyatakan sangat setuju (SS).

Belajar, mahasiswa memiliki pertimbangan bahwa lulusan administrasi bisnis dapat bersaing didunia kerja: Responden sebanyak 1 orang atau sebesar 0,53% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 8 orang atau 4,28% menyatakan Tidak Setuju (TS), 16 orang atau 8,56% menyatakan Ragu-Ragu (RG), 108 orang atau 57,75% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 54 orang atau 28,88% menyatakan sangat setuju (SS). Mahasiswa memiliki pertimbangan bahwa kualitas lulusan yang tinggi: Responden sebanyak 3 orang atau 1,60% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 orang atau 1,07% menyatakan tidak setuju (TS), 29 orang atau 15,51% menyatakan ragu-ragu (RG), 99 orang atau 52,94% menyatakan setuju (S), dan 54 orang atau 28,88% menyatakan sangat setuju (SS).

Kepribadian, mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena berdasarkan minat dari dalam diri: Responden sebanyak 4 orang atau sebesar 2,14% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 15 orang atau 8,02% menyatakan Tidak Setuju (TS), 42 orang atau 22,46% menyatakan Ragu-Ragu (RG), 74 orang atau 39,57% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 52 orang atau 27,81% menyatakan sangat setuju (SS). Mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena berpendapat bahwa jurusan administrasi bisnis dapat menunjang mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja: Responden sebanyak 1 orang atau 0,53% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 5 orang atau 2,67% menyatakan tidak setuju (TS), 15 orang atau 8,02% menyatakan ragu-ragu (RG), 122 orang atau 65,24% menyatakan setuju (S), dan 44 orang atau 23,53% menyatakan sangat setuju (SS).

Sikap, sikap mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis karena yakin bahwa jurusan administrasi bisnis mampu bersaing di dunia kerja: Responden sebanyak 4 orang atau sebesar 2,14% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 orang atau 1,07% menyatakan Tidak Setuju (TS), 15 orang atau 8,02% menyatakan Ragu-Ragu (RG), 113 orang atau 60,43% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 53 orang atau 27,34% menyatakan sangat setuju (SS).

Tinjauan terhadap minat mahasiswa untuk memilih jurusan Administrasi Bisnis secara teoritis dapat dilihat dari lingkungan eksternal yang relative banyak memberikan pengaruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

No	Pernyataan	Jawaban (%)				
		STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
<b>Kebudayaan</b>						
1	Dihargai dimasyarakat.	1,60	4,81	29,41	50,27	13,90
2	Dapat diterima di dunia kerja.	1,60	3,21	13,90	60,96	20,32
<b>Kelas Sosial</b>						
1	Biaya kuliah terjangkau	1,07	17,49	21,93	47,06	22,46
2	Karena prestise.	3,21	18,72	34,22	34,76	9,09

Sumber: Data olahan 2013

Tabel 2 di atas menggambarkan jawaban responden tentang factor eksternal yang meliputi diantaranya:

Kebudayaan, mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena memiliki penilaian akan dihargai dimasyarakat: Responden sebanyak 3 orang atau sebesar 1,60% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 9 orang atau 4,81% menyatakan Tidak Setuju (TS), 55 orang atau 29,41% menyatakan Ragu-Ragu (RG), 94 orang atau 50,27% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 26 orang atau 13,90% menyatakan sangat setuju (SS). Mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena beranggapan bahwa mahasiswa dapat diterima di dunia kerja: Responden sebanyak 3 orang atau sebesar 1,60% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 6 orang atau 3,21% menyatakan tidak setuju (TS), 26 orang atau 13,90% menyatakan ragu-ragu (RG), 114 orang atau 60,96% menyatakan setuju (S), dan 38 orang atau 20,32% menyatakan sangat setuju (SS).

Kelas Sosial, mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena biaya kuliah yang sesuai dengan pendapatan orang tua: Responden sebanyak 2 orang atau sebesar 1,07% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 14 orang atau 7,49% menyatakan Tidak Setuju (TS), 41 orang atau 21,93% menyatakan Ragu-Ragu (RG), 88 orang atau 47,06% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 42 orang atau 22,46% menyatakan sangat setuju (SS). Mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena untuk dihormati dimasyarakat: Responden sebanyak 6 orang atau sebesar 3,21% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 35 orang atau 18,72% menyatakan tidak setuju (TS), 64 orang atau 34,22% menyatakan ragu-ragu (RG), 65 orang atau 34,76% menyatakan setuju (S), dan 17 orang atau 9,09% menyatakan sangat setuju (SS).

Dari data yang disajikan pada Tabel 1 maka motivasi merupakan suatu dasar minat mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis, hal ini dapat dibuktikan dari penilaian responden sebanyak 83 orang atau 44,39% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena sesuai dengan keinginan pribadi, dan 93 orang atau 49,73% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin bekerja pada bidang administrasi. Berdasarkan teori Crow and Crow dalam Fatimah (2012:317) mengenai dasar timbulnya minat adalah dari kebutuhan/dorongan dari dalam diri seseorang berupa motivasi yang ada pada seseorang tersebut untuk mewujudkan suatu tingkah laku untuk mencapai sasaran kepuasan yaitu bekerja dibidang administrasi bisnis.

Persepsi mahasiswa terhadap jurusan Administrasi Bisnis merupakan salah satu dasar minat mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis, hal ini dapat dibuktikan dari penilaian responden sebanyak 101 orang atau 54,01% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa lulusan administrasi bisnis dibutuhkan oleh dunia kerja, dan 92 orang atau 49,20% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa lulusan administrasi bisnis dapat diterima dalam berbagai macam bidang pekerjaan. Sesuai dengan aspek minat menurut Lucas & Britt dalam Mandasari (2011:14) yaitu minat timbul berdasarkan adanya perhatian seseorang terhadap suatu hal tertentu yang pada akhirnya orang tersebut mengambil keputusan, hal ini dapat dikatakan sebagai pengamatan seseorang terhadap sesuatu yang mana pada kenyataannya di dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang membentuk persepsi terhadap lingkungan jurusan administrasi bisnis sebagai jurusan yang dibutuhkan di dunia kerja dan dapat diterima diberbagai bidang pekerjaan.



Proses Mengajar Belajar (PMB) di jurusan Administrasi Bisnis merupakan salah satu dasar minat mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis, hal ini dapat dibuktikan dari penilaian responden sebanyak 108 orang atau 57,75% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa lulusan administrasi bisnis dapat bersaing di dunia kerja, dan 99 orang atau 52,94% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa kualitas lulusan yang tinggi. Berdasarkan teori Dharmmesta & Handoko (2011:57) mengenai pembelajaran bahwa mahasiswa memilih jurusan administrasi bisnis dikarenakan pertimbangan-pertimbangan dari pengalaman bahwa jurusan administrasi bisnis dapat bersaing di dunia kerja dengan kualitas lulusan yang tinggi.

Kepribadian mahasiswa terhadap jurusan Administrasi Bisnis merupakan hal yang mendasari mahasiswa untuk memilih jurusan Administrasi Bisnis, hal ini dapat dibuktikan dari penilaian responden sebanyak 74 orang atau 39,57% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa minat dari dalam diri merupakan salah satu alasan memilih jurusan Administrasi Bisnis, dan 122 orang atau 65,24% yang menyatakan setuju dengan pendapat mengenai jurusan Administrasi Bisnis yang dapat menunjang mahasiswa masuk ke dunia kerja. Menurut teori Winkel dalam Mahesa (2012:24) mengenai minat seseorang yang cenderung menetap pada satu hal tertentu sehingga merasa senang berkecimpung dalam bidang yang dipilihnya sama halnya bahwa perasaan senang itu muncul dari sifat/kepribadian seseorang terhadap sesuatu, yang mana mahasiswa memilih jurusan administrasi bisnis dikarenakan adanya minat dari dalam diri (watak) dan pendapat bahwa jurusan administrasi bisnis dapat menunjang mahasiswa masuk ke dunia kerja.

Sikap merupakan pemberian tanggapan terhadap suatu hal, yang diorganisir melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung dan atau secara dinamis pada perilaku seseorang. Lucas & Britt dalam Mandasari (2011:14) mengenai keyakinan seseorang yang timbul sehingga membentuk suatu keputusan/proses akhir telah menunjukkan bahwa mahasiswa memilih jurusan administrasi bisnis dikarenakan keyakinan/sikap mahasiswa itu sendiri yang didasarkan oleh pengalaman dan informasi sehingga menimbulkan suatu rasa yakin terhadap jurusan administrasi bisnis yang mampu bersaing di dunia kerja.

Kebudayaan merupakan pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan yang ada pada minat mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis adalah dari segi nilai dan norma di masyarakat. Yang artinya, mahasiswa yang berminat untuk memilih jurusan Administrasi Bisnis didasarkan pada nilai dan norma masyarakat.

Dari data yang disajikan pada Tabel 2 maka kebudayaan mahasiswa beranggapan dan menilai bahwa jurusan Administrasi Bisnis merupakan hal yang mendasari mahasiswa untuk memilih, hal ini dapat dibuktikan dari penilaian responden sebanyak 94 orang atau 50,27% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena memiliki penilaian akan dihargai dimasyarakat, dan 114 orang atau 60,96% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa memiliki anggapan dapat diterima di dunia kerja. Secara teoritis menurut Mar'at & Kartono (2010:4) ilmu perilaku terdiri dari ilmu fisiologi dan sosiologi yang mana ilmu sosiologi mempertanyakan sampai sejauh mana perilaku seseorang ditentukan oleh lingkungan sosial di sekitar dirinya dan bagaimana seseorang berpikir atas dasar norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku pada lingkungan sekitar dirinya, hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa mahasiswa memilih jurusan administrasi bisnis karena nilai dan norma masyarakat yaitu berupa penilaian untuk dihargai di lingkungan masyarakat dan anggapan bahwa mahasiswa dapat diterima di dalam dunia kerja.

Kelas sosial sama dengan lapisan sosial yang menggolongkan masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu yaitu berdasarkan kekayaan, kekuasaan, kehormatan dan ilmu pengetahuan. Kelas sosial yang membedakan antar mahasiswa adalah dari pendapatan orang tua, kehormatan, pendidikan dan pengetahuan yang bersangkutan. Dari segi kelas sosial mahasiswa belum dapat dikatakan sebagai dasar mahasiswa untuk memilih jurusan Administrasi Bisnis. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya angka perolehan yang hampir sama antara ragu-ragu dan sangat setuju atas penilaian responden terhadap pernyataan bahwa mahasiswa memilih jurusan Administrasi

Bisnis karena biaya kuliah yang sesuai dengan pendapatan orang tua yaitu sebanyak 41 orang atau 21,93% dan yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 42 orang atau 22,47%. Kemudian terdapat pula angka perolehan yang hampir sama antara ragu-ragu dan setuju mengenai pernyataan bahwa mahasiswa memilih jurusan Administrasi Bisnis karena untuk dihormati dimasyarakat, penilaian responden terhadap hal tersebut adalah sebanyak 64 orang atau 34,22% yang menyatakan ragu-ragu dan sebanyak 65 orang atau 34,76% yang menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan bahwa kelas sosial yang terdiri dari kekayaan, kekuasaan, kehormatan dan ilmu pengetahuan belum tentu menjadi dasar pengambilan keputusan yang kuat pada seseorang. Misalnya, kekayaan yang dimiliki orang tua mahasiswa tidak dapat menjadi alasan kuat bagi mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi bisnis karena mahasiswa jurusan administrasi bisnis terdiri dari berbagai macam tingkat pendapatan orang tua.

Kemudian kekuasaan yang dimiliki orang tua maupun kerabat juga belum tentu menjadi dasar pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi bisnis karena mahasiswa jurusan administrasi bisnis ini tidak hanya terdiri dari orang-orang yang terpandang saja seperti anak pejabat tinggi, namun mahasiswa jurusan administrasi bisnis ini juga terdiri dari masyarakat biasa. Kelas sosial lainnya seperti kehormatan juga belum tentu menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih jurusan administrasi bisnis karena pendidikan adalah hal yang menjadi kewajiban dan kebutuhan seseorang sehingga orang tersebut kuliah bukan hanya untuk mencari kehormatan saja. Kelas sosial yang terakhir adalah ilmu pengetahuan, hal ini belum dapat dikatakan sebagai sesuatu yang menjadi latar belakang mahasiswa memilih jurusan administrasi bisnis karena belum adanya jaminan bahwa semakin tinggi ilmu pengetahuan maka akan memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan pekerjaan. Sedangkan kelompok social dan referensi merupakan kelompok masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam pengambilan keputusan seseorang. Artinya, mahasiswa baik yang memiliki kelompok tertentu maupun tidak maka memiliki kemungkinan besar bahwa kelompok-kelompok masyarakat disekitarnya menjadi dasar pengambilan keputusan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diolah, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa yang berminat pada jurusan administrasi bisnis pada umumnya memiliki minat yang didasari oleh lingkungan intern dan lingkungan ekstern. Pada lingkungan intern terdapat minat yang didasari atas kepribadian dan sikap mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi bisnis, sedangkan pada lingkungan ekstern terdapat minat yang didasari atas kebudayaan dan kelas sosial mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi bisnis. Hal ini dapat dibuktikan dari pernyataan setuju atas minat yang didasari kepribadian mahasiswa sebanyak 122 orang atau 65,24% dan pernyataan setuju atas minat yang didasari sikap mahasiswa sebanyak 113 orang atau 60,43% dalam memilih jurusan administrasi bisnis, kemudian dibuktikan pula pada pernyataan setuju atas minat yang didasari oleh kebudayaan sebanyak 114 orang atau 60,96% dan pernyataan setuju atas minat yang didasari oleh kelas sosial sebanyak 88 orang atau 47,06% dalam memilih jurusan administrasi bisnis. Dengan demikian, kepribadian dan sikap dari lingkungan internal mahasiswa serta kebudayaan dan kelas sosial dari lingkungan ekstern mahasiswa merupakan dasar dari minat mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis. Dengan kondisi tersebut di atas maka jurusan Administrasi Bisnis harus tetap dapat mempertahankan kualitas pembelajaran dan mengevaluasi kurikulum sesuai perkembangan sehingga alumni siap untuk menghadapi dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

### **Daftar Pustaka**

- Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera: Bandung.
- Dharmmesta, Basu Swastha, Hani Handoko. 2011. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. BPFE: Yogyakarta.

- Fadila, Dewi dan Sari Lestari Zainal Ridho. 2013. *Perilaku Konsumen*. Citra Books Indonesia: Palembang.
- Fatimah, Ai. 2012. *Pengaruh Aksesibilitas Industri dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Edukasi Nusantara. Vol 1 No.2, 2012. Jakarta. Diakses tanggal: 10 Mei 2013.
- Mahesa, Aditya Dion. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diakses tanggal: 10 Mei 2013.
- Mandasari, Kartika. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan*. Diakses tanggal: 10 Mei 2013.
- Mar'at, Samsunuwiyati, Lieke Indieningsih Kartono. 2010. *Perilaku Manusia*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Prasetijo, Ristiyanti, John J.O.I Ihalauw. 2005. *Perilaku Konsumen*. ANDI: Yogyakarta.
- Purba, Aliman. 2009. *Peranan Promosi dalam Meningkatkan Minat Calon Mahasiswa Baru di Universitas Bina Darma Palembang*. Penelitian Laporan Akhir Polsri, tidak dipublikasikan.
- Setiawan, Heri dan Yusnizal Firdaus. 2007. *Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Politeknik Negeri Sriwijaya*. Penelitian Dana DIPA Polsri, tidak dipublikasikan.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Yusi, Syahirman dan Umiyati Idris. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. CBI: Palembang.